PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Kemacetan Harus Segera Diatasi		
Date	27 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

JALAN TOL

Kemacetan Harus Segera Diatasi

JAKARTA—Asosiasi Tol Indonesia (ATI) berpendapat kemacetan di jalan tol dalam Kota Jakarta harus secepatnya diatasi demi kelancaran arus transportasi serta barang dan jasa.

Ketua Umum ATI Fatchur Rochman mengatakan pemerintah bersama badan usaha jalan tol harus benar-benar memperhatikan kondisi ini, karena kemacetan yang terjadi di jalan tol dalam kota sudah semakin mengkhawatirkan.

"Harus cepat dicarikan solusinya, misalnya, pembuatan jalan tembus, atau percepatan pembangunan transportasi massal," ujarnya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis, (26/9).

Fatchur menilai respons pemerintah dalam mengatasi dan mengantisipasi kemacetan di jalan tol dalam kota sejauh ini sudah cukup bagus.

Dia memberi contoh penerapan sistem *contra flow* dari Cawang-Slipi yang ternyata efektif dalam mengurai kemacetan pada ruas tersebut.

"Cara tersebut memang bagus, akan tetapi lebih bagus lagi jika pembangunan MRT [*mass rapid transportation*] dipercepat, karena saya yakin MRT merupakan pilihan yang paling tepat dalan mengatasi kemacetan di Jakarta."

Secara terpisah, Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Sudaryatmo meminta kepada pengelola jalan tol untuk segera meningkatkan pelayanan kepada pengguna. Terlebih, mengingat adanya rencana kenaikan tarif yang akan diberlakukan awal bulan depan.

"Harus ditingkatkan mutunya jika ingin menaikkan tarif, apalagi masalah macet harus segera dicarikan solusinya, jangan sampai tarif naik terus tapi pelayanan yang diterima konsumen malah turun, dan jalan tolnya tetap saja macet," kata Sudaryatmo.

JAGORAWI

Sementara itu, PT Jasa Marga Tbk. Cabang Tol Jagorawi membidik pemasukan Rp549 miliar hingga akhir 2013, menyusul penaikan tarif yang dijadwalkan berlangsung mulai 5 Oktober mendatang.

GM Jalan Tol Jagorawi Hardjono Susanto mengatakan hingga akhir semester I/2013, perusahaan telah mengantongi pendapatan Rp306 miliar.

"LHR [lintas harian rata-rata] kami mencapai 450.000 kendaraan per hari, baik dari Cawang ke Bogor, atau sebaliknya," katanya, saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (26/9).

Dengan volume LHR tersebut, lanjut Hardjono, perusahaan mengantongi Rp1,5 miliar dalam sehari.

Saat ini, tarif yang diberlakukan di jalan bebas hambatan sepanjang 59 km tersebut yakni Rp7.000–Rp18.500 untuk kendaraan golongan I-V.

Besaran tarif tersebut, katanya, jika dibagi dengan panjang jalan, maka, hanya sekitar Rp125/km.

Dia menilai tarif tersebut paling murah dibandingkan dengan jalan tol lainnya, yang rata-rata Rp600–Rp1.000/km.

(Dimas Novita S./Andhika Prawira)